

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian dan diskusi yang telah kita bahas bersama sebenarnya cukup sederhana. *Pertama*, terdapat banyak sekali tulisan yang menekankan akan pentingnya studi atas penonton seni pertunjukan untuk dilakukan. *Kedua*, bahwasannya hanya terdapat tiga penelitian dari total 1034 judul dari data yang sudah ditelaah. Hal ini menyiratkan bahwa “bangku penonton” masih kosong dalam kajian seni pertunjukan di Indonesia. *Ketiga*, faktor-faktor yang mempengaruhi minimnya jumlah penelitian penonton seni pertunjukan antara lain: a) ambiguitas konsep ‘penonton’; b) kurangnya wacana penelitian penonton dalam kurikulum pendidikan institut seni; dan c) faktor dukungan sponsor dan pemerintah. *Keempat*, terdapat strategi-strategi yang dapat dilakukan untuk menjembatani kesulitan-kesulitan dalam melakukan kajian penonton seni pertunjukan. *Kelima*, kesimpulan berujung pada suatu pertanyaan lanjutan: bila memang gejala ini tetap langgeng setelah sekian banyak tulisan yang mengingatkan tentang krusialnya penelitian tentang penonton seni pertunjukan serta solusi yang sebenarnya tidak baru dan sangat sering dibahas di berbagai kesempatan, adakah ini suatu keteledoran yang disengaja?

B. KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN PENELITIAN SELANJUTNYA

Sebentuk tulisan bedah data ini tentunya memiliki banyak sekali keterbatasan dan kekurangan, baik dalam metode maupun diskusi-diskusi yang ditawarkan. *Pertama*, dalam pengumpulan data terdapat beberapa volume atau edisi yang tidak dapat diakses dari halaman web jurnal terkait (kemungkinan sistem kearsipan yang tidak rapi, hilang, atau bermasalah), sehingga meskipun jumlahnya sangat sedikit tetapi tetap terdapat kemungkinan jurnal yang membahas tentang penonton atau audiens ada yang terlewatkan. *Kedua*, penelitian ini adalah

penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menyajikan data frekuensi jumlah penelitian yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal penelitian yang berfokus pada penonton dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir (2010-2020). Kita tahu bahwa terdapat banyak instrumen pelaporan, pelaporan dan distribusi hasil penelitian lain, baik seperti hasil kajian syarat strata pendidikan (skripsi, tesis dan disertasi) yang tidak dipublikasikan, buku maupun bab- dalam buku edisi tulisan kolektif, konferensi atau seminar ilmiah, dan instrumen lainnya. Dengan demikian, penelitian ini lebih merupakan suatu refleksi dan evaluasi ketimbang ketimbang tujuan generalisasi. Penelitian lebih lanjut sangat dibutuhkan untuk mencapai pemahaman yang lebih lengkap.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdinagoro, S. B. (2019). *Memelihara Penonton Teater*.
<https://portalteater.com/memelihara-penonton-teater/>
- Abercrombie, N., & Longhurst, B. (1998). *Audiences: A Sociological Theory of Performance and Imagination*. Sage Publications.
- Armenia, R. (2017). *Beda Pengunjung Festival Musik Outdoor dan Indoor*.
<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20170813024402-227-234301/beda-pengunjung-festival-musik-outdoor-dan-indoor>
- Braun, E. (2016). *Meyerhold on Theatre*. Bloomsbury.
- Dahana, R. P. (2000). *Homo Theatricus dan Sejumlah Esai*. Indonesia Tera.
- Ekafitrianus, T. (2014). *Suka Nonton Pentas Teater - BeritaSatu*.
<https://www.beritasatu.com/figur/179548-suka-nonton-pentas-teater>
- Fischer, S. R. (1999). *A History of Language*. Reaction Books.
- Goffman, E. (1959). *The Presentation of Self in Everyday Life*. Anchor Books.
- Ida, R. (2016). *Metode Penelitian Studi Media dan Kajian Budaya* (1st ed.). Prenada Media Group.
- Indra, R. (2016). *Menghindari Seni Pertunjukan Tanpa Penonton*. CNN Indonesia.
<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20161022053019-241-167167/menghindari-seni-pertunjukan-tanpa-penonton>
- Kamus Bahasa Indonesia. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan Nasional Indonesia.
- Khoiri, A. (2018). “Sandungan” Dunia Seni, Nasi Kotak sampai “Bambu Cirebon.”
<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20180213122432-241-275842/sandungan-dunia-seni-nasi-kotak-sampai-bambu-cirebon>
- Mardiani, D. (2014). *Koma yang tak Mengenal Titik* _ *Republika Online*.
<https://republika.co.id/berita/nf7wpz22/koma-yang-tak-mengenal-titik>
- Massip-Bonet, A., & Bastardas-Boada, A. (2013). Complexity Perspectives on Language, Communication and Society. In A. Massip-Bonet & A. Bastardas-Boada (Eds.), *Annals of Surgery* (Vol. 199, Issue 6). Springer. <https://doi.org/10.1097/00000658-198406000-00018>
- Murgiyanto, S. (2018). *Pertunjukan Budaya dan Akal Sehat*. FSP Institut Kesenian Jakarta.
- Pavis, P. (1998). *Dictionary of the Theatre: Terms, concepts, and analysis*. University of Toronto Press.
- Pavis, P. (2016). The Routledge Dictionary of Performance and Contemporary Theatre. In *The Routledge Dictionary of Performance and Contemporary Theatre*.
<https://doi.org/10.4324/9781315721156>

- Puguh, D. R., & Utama, M. P. (2018). Peranan Pemerintah dalam Pengembangan Wayang Orang Panggung. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 3(2), 133–153. <https://doi.org/10.14710/jscl.v3i2.19961>
- Ratna, N. K. (2016). *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Pustaka Pelajar.
- Ribuan tanaman jadi penonton konser di Gedung Opera Liceu Barcelona - ANTARA News. (2020). <https://www.antaranews.com/berita/1569708/ribuan-tanaman-jadi-penonton-konser-di-gedung-opera-liceu-barcelona>
- Schechner, R. (2004). Performance Theory. In *Performance Theory*. <https://doi.org/10.4324/9780203426630>
- Shimp, T. A., & Andrews, C. J. (2013). Advertising, Promotion, And Other Aspects of Integrated Marketing Communications. In *Integrated Marketing communications* (9th ed.). Cengage Learning.
- Simatupang, L. (2013). *Pergelaran: Sebuah Mozaik Penelitian Seni-Budaya* (1st ed.). Jalasutra.
- Walmsley, B. (2019). *Audience Engagement in the Performing Arts: A Critical Analysis*. Palgrave Macmillan. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-26653-0>

